

ABSTRAK

Pengguna KB suntik sangat mendominasi di Indonesia, terutama di kota Surabaya pada tahun 2020 mencapai 80%. Gangguan menstruasi menjadi salah satu efek samping penggunaan KB suntik, khususnya KB suntik 3 bulan. Gangguan menstruasi yang sering dikeluhkan yaitu amenorea. Amenorea adalah kondisi dimana perempuan tidak mengalami menstruasi paling sedikit 3 bulan berturut-turut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan terhadap kejadian amenorea pada ibu di TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 135 orang. Didapatkan sampel sebanyak 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu lama penggunaan KB suntik 3 bulan dan variabel terikatnya kejadian amenorea pada ibu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna KB suntik 3 bulan selama $\geq 1-5$ tahun sebagian besar (68,3%) mengalami amenorea. Uji statistik menunjukkan bahwa $p=0,000 (\leq 0,05)$. Hal ini berarti ada hubungan antara lama penggunaan KB suntik 3 bulan terhadap kejadian amenorea pada ibu di TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa semakin lama menggunakan KB suntik 3 bulan maka akan semakin berisiko mengalami amenorea. Disarankan kepada ibu pimpinan TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya untuk terus meningkatkan penyuluhan dan konseling kepada akseptor KB suntik 3 bulan mengenai efek samping jangka panjang penggunaan KB suntik 3 bulan.

Kata kunci : Lama penggunaan KB suntik 3 bulan, amenorea.

ABSTRACT

Injecting family planning users dominate in Indonesia, especially in the city of Surabaya in 2020 reaching 80%. Menstrual disorders are one of the side effects of using injectable contraceptives, especially 3-month injections. Menstrual disorders that are often complained of is amenorrhea. Amenorrhea is a condition in which women do not experience menstruation for at least 3 consecutive months. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the duration of the use of 3-month injectable contraceptives on the incidence of amenorrhoea in mothers at TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya.

This research method uses an analytical survey with a cross sectional approach. The population of this study were all acceptors of 3-month injection KB as many as 135 people. Obtained a sample of 100 people who meet the inclusion criteria. The sampling technique used the purposive sampling method. The independent variable is the duration of the use of injectable contraception for 3 months and the dependent variable is the incidence of amenorrhoea in the mother. Data analysis was performed using the chi-square test.

The results showed that most users (68.3%) experienced amenorrhea. Statistical test showed that $p = 0.000 (\leq 0.05)$. This means that there is a relationship between the duration of the use of 3 months injectable contraceptives and the incidence of amenorrhoea in mothers at TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya.

The conclusion in this study is that the longer you use the 3-month injectable contraception, the higher your risk of experiencing amenorrhea. It is recommended to the head of TPMB Domingas M.L.S.O Surabaya to continue to improve counseling and counseling to acceptors of 3-month injection KB regarding the long-term side effects of using 3-month injection KB.

Keywords: duration of use of injectable contraception for 3 months, amenorrhoea.